

Implementasi *Self Management* Kepala Madrasah Dalam Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al Muniroh Ujungpangkah Gresik

Elita Lailatul Marzuqoh¹

¹ Universitas Sunan Drajat Lamongan

E-mail: lailatulmarzuqoh20@gmail.com¹

Received : 30-05-2024

Revised : 18-06-2024

Accepted : 27-10-2024

Article Info:

Keywords:

Headmaster,
Self
Management,
Leadership.

Abstract : *Education is an important thing for our life. With education, we will be free from the ignorance that shackles humanity and lead us in a better direction. In an effort to develop education, an educational institution is needed to run and manage the learning system so that the education received by students can be maximized and optimal and run effectively and efficiently. In an education institutions, a leader or head of the school is needed who can lead well, is wise and capable in solving problems, can protect all members of the school. Among the positive attitudes that a headmaster must have, one of the attitudes that a leader must have is the ability to manage himself, because before someone can lead others, he must be able to lead or manage himself. Self management is a procedure by which individuals regulate their own behavior. Self management of a headmaster is very important for the success of an organization, the good and bad things or behavior of a headmaster is a direction or example for all members of the organization.*

Kata Kunci:

Kepala
Madrasah, Self
Management,
Kepemimpinan.

Abstrak: *Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan kita. Dengan adanya pendidikan, kita akan terlepas dari kebodohan yang membelenggu umat manusia dan membawa kita ke arah yang lebih baik. Dalam usaha untuk mengembangkan sebuah pendidikan diperlukan sebuah lembaga pendidikan untuk menjalankan dan mengelola sistem pembelajaran agar pendidikan yang diterima oleh siswa dapat maksimal dan optimal serta berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam sebuah lembaga pendidikan tersebut, diperlukan seorang pemimpin atau kepala madrasah yang dapat memimpin dengan baik, bijak dan cakap dalam menyelesaikan masalah, dapat mengayomi seluruh anggota madrasah. Di antara sikap-sikap positif yang harus dimiliki oleh kepala madrasah tersebut, salah satu sikap yang wajib dimiliki oleh seorang pemimpin adalah kemampuan untuk memanager diri sendiri, karena sebelum seseorang memimpin orang lain, dia harus bisa memimpin atau memanager dirinya sendiri. Self Management adalah prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri.*

Self Management seorang kepala madrasah sangatlah penting bagi keberhasilan suatu organisasi, hal atau perilaku yang baik dan buruk dari seorang kepala madrasah merupakan kiblat atau contoh bagi semua anggota organisasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi semua orang. Dengan adanya pendidikan, kita akan terlepas dari kebodohan yang membelenggu umat manusia dan membawa kita ke arah yang lebih baik. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para siswa secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya dalam memiliki pendidikan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri maupun masyarakat, bangsa dan agama.¹

Dalam usaha untuk mengembangkan sebuah pendidikan diperlukan sebuah lembaga pendidikan untuk menjalankan dan mengelola sistem pembelajaran agar pendidikan yang diterima oleh siswa dapat maksimal dan optimal serta berjalan dengan efektif dan efisien.

Lembaga pendidikan sendiri merupakan suatu lembaga yang mengurus atau menangani masalah proses sosialisasi dan penyelenggaraan pendidikan, yang bertujuan untuk mengantarkan seseorang pada satu kebudayaan yang dinamis sesuai dengan prinsip-prinsip kemanusiaan yang kompleks.²

Dalam sebuah lembaga pendidikan tersebut, diperlukan seorang pemimpin atau kepala madrasah yang dapat memimpin dengan baik, bijak dan cakap dalam menyelesaikan masalah, dapat mengayomi seluruh anggota madrasah, serta mempunyai dan dapat mengimplementasikan sikap-sikap yang dapat memberikan dampak positif bagi seluruh anggota madrasah. Hal ini sangat dibutuhkan bagi seorang pemimpin karena seorang pemimpin harus menjadi sosok yang berjiwa besar dan berjiwa pemimpin untuk kemajuan organisasi atau lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Di antara sikap-sikap positif yang harus dimiliki oleh kepala madrasah tersebut, salah satu sikap yang wajib dimiliki oleh seorang pemimpin adalah kemampuan untuk memmanage diri sendiri, karena sebelum seseorang memimpin orang lain, dia harus bisa memimpin atau memmanage dirinya sendiri. Jadi, bagaimana bisa seseorang yang tidak bisa mengatur dirinya sendiri dengan baik bisa mengatur orang lain? Kemampuan untuk memimpin diri sendiri ini sering kita sebut sebagai *Self Management* atau manajemen diri.

Self Management adalah prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri. Pada teknik ini individu terlihat pada beberapa atau keseluruhan komponen dasar yaitu: menentukan perilaku sasaran, memonitor perilaku tersebut, memilih prosedur yang akan ditetapkan, melaksanakan prosedur tersebut, dan mengevaluasi efektifitas prosedur tersebut.³ *Self Management* dalam hal ini merupakan pandangan pengetahuan atau evaluasi mengenai diri sendiri yang mencakup dimensi fisik, karakteristik, pribadi, kelebihan dan kelemahan yang berpengaruh terhadap tingkah laku individu.⁴

Self Management seorang kepala madrasah sangatlah penting bagi keberhasilan suatu

¹ Helmina, *Gaya Kepemimpinan Kepala madrasah dalam membangun karakter siswa di SMAN 1* (Banda Aceh, 2018), 1.

² Widarto, *Kepemimpinan (Leadership)* (Yogyakarta: Fakultas Tektik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 3.

³ Annisa, *Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung* (Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), 36.

⁴ Binti Mudkhiyyatul Ummah, *Konsep Diri*, <http://mudkhiya.blogspot.com>. (13 Desember 2022).

organisasi, hal atau perilaku yang baik dan buruk dari seorang kepala madrasah merupakan kiblat atau contoh bagi semua anggota organisasi, jika perilaku seorang kepala madrasah itu baik maka akan berdampak baik bagi seluruh anggota madrasah dan sebaliknya jika perilaku seorang kepala madrasah itu buruk maka akan berdampak buruk bagi seluruh anggota madrasah dan hal itu dapat ditemui di seluruh organisasi yang ada. Contohnya: Seorang kepala madrasah adalah seseorang yang disiplin dan kepala madrasah tersebut mengimplementasikan kedisiplinannya dalam bentuk peraturan ke seluruh anggota madrasah untuk selalu berperilaku disiplin. Dari contoh tersebut dapat kita lihat bahwa seorang kepala madrasah merupakan contoh yang utama dalam sebuah lembaga pendidikan.

Madrasah Aliyah Al Muniroh adalah sebuah madrasah atau madrasah yang berada di Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik, Madrasah Aliyah Al Muniroh merupakan madrasah yang berada dalam naungan sebuah yayasan pondok pesantren yaitu Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh. MA Al Muniroh mempunyai pemimpin atau kepala madrasah yang merupakan gus dari pondok pesantren tersebut. MA Al Muniroh adalah madrasah yang berbasis keagamaan dengan menjunjung nilai-nilai agama yang mempunyai latar belakang Pondok Pesantren. Dengan latar belakang kepala madrasah yang adalah seorang gus, kita berharap dapat mengambil hal-hal positif dari kepala madrasah tersebut khususnya bagaimana seorang pemimpin tersebut dalam mengimplementasikan *Self Management* dirinya dan menerapkannya dalam kepemimpinan lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong, "Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara mendeskripsikan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa".⁵ Adapun jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh Nazir bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, yang mana dalam penelitian deskriptif ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat-masyarakat serta situs-situs tertentu, termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁶ Penelitian ini dilaksanakan di MA Al Muniroh yang beralamatkan di Jl. Pendidikan No.1 Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. MA Al Muniroh merupakan salah satu madrasah yang dipimpin oleh seorang Gus dari Pondok Pesantren Al Muniroh, madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang resmi dibangun di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Muniroh yang bertempat pada desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Peneliti mencari data dengan Data Primer dan Data Sekunder. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti akan berusaha memperoleh dan mengumpulkan sebanyak-banyaknya. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data akan peneliti lakukan sebagai upaya untuk mencatat hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang peneliti teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data dapat dikatakan sebagai proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibahas dan diinterpretasikan.⁷ Untuk itu dalam menganalisis data, peneliti

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2003), 16.

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 247.

menggunakan tiga tahapan, yaitu : Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.⁸ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam, yaitu sebagai berikut: Triangulasi Sumber, Triangulasi Waktu, dan Triangulasi Teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi *Self Management* Kepala Madrasah Dalam Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Di MA Al Muniroh Ujungpangkah Gresik

a. Teknik atau Prosedur *Self Management* Kepala Madrasah

1) Monitor atau Observasi Diri

Monitor/observasi diri merupakan sebuah prosedur *self management* kepala madrasah untuk diimplementasikan ke lembaga pendidikan. Kepala madrasah MA Al Muniroh memonitor/mengobservasi dirinya dengan mengamati dirinya sendiri maupun melalui pengamatan orang lain dengan meminta saran atau pendapat tentang dirinya maupun kepemimpinannya sejauh ini kepada para guru maupun TU. Dan untuk memonitor/mengobservasi diri para stafnya, kepala madrasah MA Al Muniroh akan mengamati secara langsung bagaimana para tenaga pendidik maupun kependidikan melakukan tugasnya. Observasi sendiri merupakan salah satu bentuk teknik non tes yang biasa dipergunakan untuk mengumpulkan fakta-fakta sikap dan perilaku individu melalui pengamatan secara seksama, cermat, dan sistematis. Menurut Chaplin, Gll, dkk. Memandang observasi sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku dan lingkungan (sosial atau material) individu yang sedang di amati.

Observasi atau monitor diri sendiri merupakan salah satu cara atau hal-hal yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menjadi pemimpin yang baik dan professional untuk mengetahui kinerja kepemimpinannya dalam lembaga pendidikan. Untuk menjadi pemimpin yang baik, seorang kepala madrasah diharuskan mempunyai fokus tujuan dalam memimpin untuk membuat arah dalam meraih cita-cita. Fokus merupakan hal yang harus dimiliki oleh semua orang, terutama bagi seorang kepala madrasah dalam merealisasikan tujuannya. Dalam hal ini, kepala madrasah MA Al Muniroh telah memfokuskan dirinya yang direalisasikan terhadap fokus tujuan kepemimpinannya. Diantara semua tujuan dari kepala madrasah, fokus tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan agar lebih bermutu dan profesional serta ingin mencetak para peserta didik MA Al Muniroh yang berkualitas, berkarakter dan berakhlak mulia. Fokus sendiri merupakan tindakan memusatkan kegiatan atau minat akan suatu hal.⁹ Manfaat dari melakukan sesuatu dengan fokus adalah untuk membangun momentum. Ketika tetap fokus saat sedang melakukan sesuatu, maka akan bisa menyelesaikan dengan lebih efisien.

⁸ *Ibid*, 178.

⁹ Adam Muiz, *Pengertian Fokus* <https://adammuiz.com/fokus/#:~:text=Manfaat%20Fokus>. Diakses pada 23 Juni 2023, Pukul 16:37 WIB.

2) Evaluasi Diri Kepala Madrasah

Evaluasi diri merupakan sebuah prosedur *self management* kepala madrasah untuk diimplementasikan ke lembaga pendidikan. Evaluasi sendiri bertujuan untuk perencanaan dan perbaikan diri secara berkelanjutan. Kepala madrasah MA Al Muniroh mengevaluasi dirinya maupun para stafnya dengan mengadakan rapat bulanan untuk evaluasi bersama para guru dan TU. Dan adapun hal yang dibahas yakni mengenai hal-hal atau kegiatan yang sudah dilakukan, apakah berjalan dengan baik atau tidak maupun permasalahan kepala madrasah atau para staf lainnya yang meliputi kinerja, kekuatan, dan kelemahan mereka. Evaluasi diri merupakan upaya seseorang untuk mengetahui gambaran tentang kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian atau analisis yang dilakukan oleh seseorang yang berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, bahkan ancaman.¹⁰

Evaluasi diri juga merupakan tindakan membandingkan hasil catatan tingkah laku dengan target tingkah laku yang telah dibuat oleh individu (tujuan).¹¹ Hal ini selaras dengan prinsip tujuan *self management* kepala madrasah. Sebagai kepala madrasah, sudah seharusnya memiliki yang namanya tujuan. Dengan adanya tujuan, seseorang bisa lebih terarah dalam mewujudkan apa yang menjadi cita-citanya. Dalam hal ini, kepala madrasah MA Al Muniroh telah mempunyai tujuan yang selaras dengan tujuan, visi, dan misi madrasah yang telah disepakati sebelumnya. Tujuan sendiri merupakan gagasan tentang masa depan atau hasil yang diinginkan, dibayangkan, direncanakan, dan dimaksudkan untuk dicapai seseorang atau sekelompok orang. Orang-orang akan berusaha untuk mencapai tujuan dalam waktu yang terbatas dengan menetapkan tanggal.¹²

3) Penguatan atau Solusi Diri

Penguatan/Solusi diri merupakan sebuah prosedur *self management* kepala madrasah untuk diimplementasikan ke lembaga pendidikan. Dalam hal ini kepala madrasah MA Al Muniroh memberikan solusi dengan cara bermusyawarah untuk berusaha memecahkan apa penyebab dari masalah tersebut serta menyelesaikan dan memperbaiki setiap problem atau masalah yang menjadi penghambat dalam kepemimpinannya maupun di madrasah, yang mana diketahui dalam rapat evaluasi yang telah dilakukan bersama para guru dan TU. Setelah menyelesaikan problem tersebut, kepala madrasah dan para staf juga meningkatkan kinerja mereka agar lebih profesional dengan usaha untuk meminimalisir problem yang terjadi. Menurut Munif Chatif, solusi merupakan cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. Maksud tanpa adanya tekanan adalah adanya objektivitas dalam menentukan pemecahan masalah dimana orang yang mencari solusi tidak memaksakan pendapat pribadinya dan berpedoman dengan kaidah atau aturan yang ada.¹³

¹⁰ BAN PT, *Pedoman Evaluasi Diri Program Studi dan Perguruan Tinggi*, 2008, 1.

¹¹ Bora Alviolosa, *Manajemen Diri (Self Management)* (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2018), 4.

¹² Wikipedia, *Tujuan*, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tujuan>. Diakses pada 23 Juni 2023, Pukul 16:20 WIB.

¹³ Nur Rokhmad, dkk. *Solusi Terhadap Permasalahan Internal Dan Eksternal Pada Seksi Pendidikan Diniyahan Pondok Pesantren Di Kantor Kementerian Agama Bojonegoro*, (Jurnal Administrasi Pendidikan Islam: 2008), Vol 2, No 2. 4.

Dalam menangani sebuah masalah dan agar bisa memimpin dengan baik, seorang kepala madrasah diharuskan mempunyai sifat fleksibel dalam memimpin agar bisa lebih terbuka dalam menjalankan kepemimpinannya. Hal ini sejalan dengan Prinsip fleksibel *self management*, Dari sekian sifat yang harus dimiliki oleh kepala madrasah, fleksibel termasuk salah satunya. Sifat ini harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah yang baik. Dalam hal ini, kepala madrasah MA Al Muniroh telah mempunyai sifat fleksibel yang ditunjukkan melalui perubahan perkembangan madrasah. Kepala madrasah tidak selalu monoton terhadap hal yang lama atau mode nyaman terhadap kondisi sekarang, tetapi kepala madrasah bisa menerima perubahan baru yang baik untuk madrasah. Kepala madrasah juga dapat beradaptasi dengan baik terhadap perubahan madrasah yang baru.

Fleksibel menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah luwes atau mudah dan cepat menyesuaikan diri. Fleksibel juga sering dipakai untuk menggambarkan kecakapan seseorang dalam bekerja.¹⁴ Manfaat dari fleksibel sendiri yaitu dapat memudahkan seseorang dalam beradaptasi dalam lingkungannya, mampu mengatasi keadaan yang tak terduga, dan meningkatkan kepuasan kerja.

Tidak hanya fleksibel, kepala madrasah juga harus memiliki prinsip *self management* yang lain, diantaranya adalah percaya diri. Percaya diri merupakan sifat yang harus dimiliki oleh kepala madrasah yang selanjutnya. Dengan percaya diri, kepala madrasah bisa lebih berani dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan dan mereka mampu membangun semangat dan mempengaruhi bawahan untuk yakin dengan kemampuan serta berfikir positif. Dalam hal ini, kepala madrasah MA Al Muniroh menurut beberapa informan wawancara telah mempunyai sifat percaya diri selama memimpin madrasah. Kepala madrasah sangatlah percaya diri karena sifat percaya diri sangatlah penting dan menjadi seorang kepala madrasah merupakan amanah yang besar dan harus dijalankan dengan baik dan semangat.

Selain itu, percaya diri merupakan kemampuan dalam meyakinkan diri pada kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Banyak manfaat dari mempunyai rasa percaya diri, diantaranya yaitu membiasakan diri berfikir positif, mengetahui kelebihan dan kelemahan diri, objektif dalam menilai diri sendiri, dan memiliki pola hidup yang sehat.¹⁵

Hasil analisis peneliti antara teori dan apa yang telah dipaparkan oleh beberapa informan dalam waktu yang berbeda. Kepala madrasah MA Al Muniroh telah melakukan teknik atau prosedur *self management* dalam kepemimpinannya. Untuk teknik atau prosedur yang telah dilakukan, ada tiga hal yaitu: monitor atau observasi diri, evaluasi diri, dan penguatan/solusi. Kepala madrasah MA Al Muniroh juga telah melakukan prinsip *self management* dalam kepemimpinannya, diantaranya yaitu: Tujuan kepala madrasah, fokus, fleksibel dan percaya diri.

Terkait dengan teknik atau prosedur dan prinsip *self management* ini, peneliti telah membuktikan dengan observasi atau mengamati secara langsung

¹⁴ KBBI, *Pengertian Fleksibel*, <https://www.detik.com>. Diakses pada 23 Juni 2023, Pukul 17:00 WIB.

¹⁵ Psychology, *Percaya Diri: Pengetian, Manfaat, dan Cara Meningkatkan*, <https://psychology.binus.ac.id>. Diakses pada 23 Juni 2023, Pukul 17:32 WIB.

proses kepemimpinan dan kinerja kepala madrasah beserta kinerja dari para guru dan TU. Dalam kepemimpinan dan kinerja, kepala madrasah cukup baik dalam memimpin yang sesuai dengan prosedur *self management*nya. Dan dalam kinerja para guru dan TU, dalam realitanya bisa dikatakan cukup maksimal dan sangat berantusias dalam mendidik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Implementasi *Self Management* Kepala Madrasah dalam Kepemimpinan Lembaga Pendidikan

a. Faktor Pendukung Implementasi *Self Management* Kepala Madrasah Dalam Kepemimpinan Lembaga Pendidikan

Keberhasilan suatu pelaksanaan kepemimpinan *self management* pada umumnya tidak terlepas dari pihak ke-dua atau lebih dikenal dengan faktor pendukung yang banyak mempengaruhi proses keberjalanannya kepemimpinan *self management* yang dilakukan, baik pengaruh pendukung dari internal maupun eksternal.

Menurut Junaidi, berikut diantaranya faktor pendukung *Self Management*: (1) Kesehatan (*Health*). Dengan adanya penyesuaian diri maka kesehatan fisik menjadi hal yang paling penting bagi seseorang. Karena untuk mencapai kesehatan antara perasaan dan emosi seseorang harus seimbang. (2) Keterampilan (*Skill*). Seseorang yang mampu mengatur kehidupannya, dilihat bahwa orang tersebut mampu melakukannya apa tidak. (3) Aktivitas (*Action*). Seseorang yang memiliki imajinasi moral yang tinggi maka orang tersebut dapat dikatakan sebagai orang yang mampu mengembangkan aktivitas hidupnya.¹⁶

Hasil analisis peneliti antara teori dan apa yang telah dipaparkan oleh kepala madrasah MA Al Muniroh sebagai informan dalam waktu yang berbeda, adapun faktor pendukung kepala madrasah yang ada di MA Al Muniroh adalah: Dari segi internal yaitu dari diri kepala madrasah sendiri yang mana kepala madrasah MA Al Muniroh cukup bisa berkomunikasi dengan baik kepada para bawahan dan bisa memajemen waktu dan diri dengan baik. Selain itu kepala madrasah juga diberkahi dengan badan yang sehat sehingga bisa menjalankan aktivitas maupun tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya. Dan faktor pendukung dari segi eksternal yaitu kekompakan seluruh bawahan untuk bersama-sama menjalankan program madrasah serta tugas mereka masing-masing. Para pengurus madrasah juga bahu-membahu dan saling bekerja sama untuk memajukan dan mengembangkan madrasah supaya lebih baik lagi.

b. Faktor Penghambat Implementasi *Self Management* Kepala Madrasah Dalam Kepemimpinan Lembaga Pendidikan

Pada umumnya faktor yang menghambat suatu kepemimpinan *self management* ditengah pelaksanaannya terdapat dari faktor luar dan dalam pelaksana. Secara internal, terdapat faktor penghambat terhadap kepemimpinan *self management*, antara lain: Penerapan kebijakan yang masih rendah. Selain itu, secara individual belum semua guru memiliki kompetensi yang cukup untuk mengoperasikan alat-alat terkait teknologi informasi. Seperti contoh, secara individual belum semua guru memiliki kompetensi yang cukup untuk mengoperasikan alat-alat terkait teknologi informasi.¹⁷

¹⁶ Muchlisin Riadi, *Self Management (Pengertian, Manfaat, Aspek, dan Faktor yang Mempengaruhi)*, Kajianpustaka.com, Agustus 09 2019, <https://www.kajianpustaka.com/2021/08/self-management.html?m=1>, diakses pada 05 Mei 2023 pukul 14.35.

¹⁷ Siti Yulia, Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jurnal Madinasika Manajemen dan Keguruan, Vol 2, No 2, 2021, 78.

Hasil analisis peneliti antara teori dan apa yang telah dipaparkan oleh informan (kepala madrasah MA Al Muniroh) tentang kepemimpinan *self management*, adapun faktor penghambat yang ada di MA Al Muniroh yakni: Kurangnya kemampuan guru sepuh atau yang sudah tua untuk menjalankan teknologi canggih/IT di zaman sekarang. Kebanyakan guru sepuh di MA Al Muniroh masih gagap teknologi (gaptek) sehingga secara tidak sadar hal tersebut merupakan penghambat madrasah dalam melakukan perkembangan teknologi yang direncanakan akan diimplementasikan ke dalam sistem pembelajaran, contohnya: pengadaan absen dan raport digital. Hal tersebut akan sulit dilakukan jika para guru tidak terlalu paham tentang teknologi sekarang.

KESIMPULAN

1. Implementasi *self management* kepala madrasah dalam kepemimpinan lembaga pendidikan di MA Al Muniroh Ujungpangkah Gresik yaitu:

a. Teknik/Prosedur *Self Management* Kepala Madrasah

- 1) Monitor/observasi diri, cara kepala madrasah MA Al Muniroh memonitor/mengobservasi dirinya sendiri yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan meminta saran dan pendapat kepada para guru dan TU untuk mengetahui kinerja kepala madrasah selama memimpin. Dan untuk monitor/observasi diri terhadap para guru dan staf, kepala madrasah melakukan pemantauan kepada mereka secara langsung untuk mengetahui kinerja mereka selama menjalankan tugas.
- 2) Evaluasi diri, kepala madrasah MA Al Muniroh melaksanakan evaluasi dirinya sendiri maupun para stafnya dengan cara mengadakan rapat evaluasi untuk mengetahui hal-hal yang belum sesuai dengan tujuan atau kelemahan mereka selama ini.
- 3) Penguatan/Solusi, kepala madrasah MA Al Muniroh telah melaksanakan penguatan/solusi terhadap problem diri maupun dalam madrasah. Yang mana kepala madrasah MA Al Muniroh melaksanakan penguatan/solusi dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi, yang mana diharapkan masalah tersebut menjadi pembelajaran agar bisa meningkatkan keprofesionalan diri agar lebih baik lagi.

b. Prinsip *Self Management* Kepala Madrasah

- 1) Tujuan kepala madrasah, kepala madrasah MA Al Muniroh telah mempunyai tujuannya dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan, yang mana tujuannya tersebut selaras dengan tujuan, visi, dan misi madrasah yang telah di buat bersama seluruh pengurus madrasah.
- 2) Fokus, kepala madrasah dari MA Al Muniroh sudah mempunyai fokus tujuan dalam kepemimpinannya. Di lihat dari tujuan utama yang ingin dicapai oleh kepala madrasah yaitu mensejahterakan para tenaga pendidik dan kependidikan dan mencetak peserta didik yang unggul dan berkualitas.
- 3) Fleksibel, kepala madrasah MA Al Muniroh dalam hal penerimaan perubahan madrasah sangatlah fleksibel. Dilihat dari kepala madrasah dapat menyesuaikan perubahan serta memilah dan memilih perubahan yang baik untuk madrasah.
- 4) Percaya diri, kepala madrasah MA Al Muniroh sudah mempunyai sifat percaya diri yang baik dan dapat memimpin madrasah dengan baik pula. Meskipun kepala madrasah ada kurangnya sebagai manusia biasa, tetapi kepala madrasah dan para staf bisa saling melengkapi.

2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat implementasi *self management* kepala madrasah dalam kepemimpinan lembaga pendidikan. Dalam pelaksanaan diantaranya yaitu faktor pendukung, meliputi: kemampuan kepala madrasah dalam memajemen waktunya dengan baik dan kekompakan serta dukungan dari para guru dan TU atau SDM madrasah. Kemudian faktor penghambatnya yakni: Kurangnya kemampuan guru sepuh atau yang sudah tua untuk menjalankan teknologi canggih/IT di zaman sekarang. Kebanyakan guru sepuh di MA Al Muniroh masih gagap teknologi (gaptek).

DAFTAR REFERENSI

- [1] Annisa, *Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas Vii Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung* (Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).
- [2] BAN PT, *Pedoman Evaluasi Diri Program Studi dan Perguruan Tinggi*, 2008.
- [3] Binti Mudkhiyyatul Ummah, *Konsep Diri*, <http://mudkhiya.blogspot.com>. (13 Desember 2022).
- [4] Bora Alviolosa, *Manajemen Diri (Self Management)* (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2018), 4.
- [5] Helmina, *Gaya Kepemimpinan Kepala madrasah dalam membangun karakter siswa di SMAN 1* (Banda Aceh, 2018).
- [6] KBBI, *Pengertian Fleksibel*, <https://www.detik.com>. Diakses pada 23 Juni 2023, Pukul 17:00 WIB.
- [7] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitati* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- [8] Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2003).
- [9] Muchlisin Riadi, *Self Management (Pengertian, Manfaat, Aspek, dan Faktor yang Mempengaruhi)*, Kajianpustaka.com, Agustus 09 2019, <https://www.kajianpustaka.com/2021/08/self-management.html?m=1>, diakses pada 05 Mei 2023 pukul 14.35.
- [10] Nur Rokhmad, dkk. *Solusi Terhadap Permasalahan Internal Dan Eksternal Pada Seksi Pendidikan Diniyahdan Pondok Pesantren Di Kantor Kementrian Agama Bojonegoro*, (Jurnal Administrasi Pendidikan Islam: 2008), Vol 2, No 2.
- [11] Psychology, *Percaya Diri: Pengetian, Manfaat, dan Cara Meningkatkankannya*
- [12] <https://psychology.binus.ac.id>. Diakses pada 23 Juni 2023, Pukul 17:32 WIB.
- [13] Siti Yulia, Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Jurnal Madinasika Manajemen dan Keguruan*, Vol 2, No 2, 2021.
- [14] Widarto, *Kepemimpinan (Leadership)* (Yogyakarta: Fakultas Tektik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).
- [15] Wikipedia, *Tujuan*, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tujuan>. Diakses pada 23 Juni 2023, Pukul 16:20 WIB.